

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan kajian serta pembahasan data dengan menggunakan teori George Yule yang dilakukan dalam penelitian yang berjudul “Karakteristik Presuposisi Eksistensial dalam *Talkshow* Mata Najwa “Belajar dari Buya Hamka” Perspektif Pragmatik” dapat disimpulkan dari 576 (lima ratus tujuh puluh enam) kalimat yang dianalisis melalui jenis presuposisi eksistensial yang menunjukkan keberadaan seseorang, presuposisi yang menunjukkan keberadaan tempat, dan presuposisi yang menunjukkan kepemilikan barang. Dari 3 jenis subkajian presuposisi eksistensial dalam penelitian ini subkajian presuposisi yang lebih banyak muncul yaitu presuposisi eksistensial yang menunjukkan keberadaan seseorang, hal ini dikarenakan pada *talkshow* tersebut membahas tentang seorang tokoh sehingga banyak pengulangan kata nama seseorang.

Data presuposisi eksistensial yang menunjukkan keberadaan seseorang dalam percakapan *talkshow* Mata Najwa terdapat 4 bagian data yakni data seseorang berupa nama, data seseorang berupa pronominal persona, data seseorang berupa bukan nama, dan data seseorang berupa sebutan seperti *Saya Najwa Shihab tuan rumah Mata Najwa dan hari ini berada di tengah-tengah gala premiere film Buya Hamka*. Kalimat percakapan tersebut menunjukkan bahwa ada keberadaan seseorang berupa nama karena ada penyebutan nama Najwa Shihab.

Data presuposisi eksistensial yang menunjukkan keberadaan tempat dalam percakapan *talkshow* Mata Najwa terdapat 2 bagian data yakni data

keberadaan tempat secara langsung (eksplisit) dan data keberadaan tempat secara tidak langsung (implisit) seperti *setiap Jumat semuanya kumpul datang ke rumah Buya*. Kalimat percakapan tersebut menunjukkan bahwa ada keberadaan tempat berupa ke rumah Buya yang menunjukkan bahwa ada rumah milik Buya Hamka.

Data presuposisi eksistensial yang menunjukkan kepemilikan benda dalam percakapan *talkshow* Mata Najwa terdapat 2 bagian data yakni data kepemilikan benda secara langsung (eksplisit) dan data kepemilikan benda secara tidak langsung (implisit) seperti *Kuali besar-besar tuh masih ada dirumah*. Kalimat percakapan tersebut menunjukkan bahwa ada kepemilikan benda berupa kuali yang ada dirumah.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diuraikan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra indonesia di kampus STKIP PGRI Sumenep agar mengembangkan penelitian tentang kebahasaan khususnya penelitian mengenai presuposisi yang sangat jarang diteliti.
2. Bagi masyarakat, untuk senantiasa menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.